

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit: Peran Umur Publikasi, *Time Budget Pressure*, dan Ukuran Perusahaan

Lia Dama Yanti^{1)*}, Aditya Dwipa²⁾

¹⁾lia.damay@ubd.ac.id.

^{1,2)}Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 14 Karawaci Ilir, Tangerang, Banten

Jejak Artikel:

ABSTRACT

Unggah: 02 October 2024
Revisi: 08 October 2024
Diterima: 08 October 2024
Tersedia Online: 10 October 2024

Kata Kunci:

Audit
Kualitas Audit
Time Budget Pressure
Ukuran Perusahaan
Umur Publikasi

Studi ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh tiga faktor, yaitu Umur Publikasi, *Time Budget Pressure*, dan Ukuran Perusahaan, pada Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sampel berjumlah 18 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dari populasi awal yang terdiri dari 96 perusahaan. Data yang dikumpulkan selama lima tahun (2019-2023) menghasilkan total 90 data, yang dianalisis menggunakan uji regresi logistik melalui SPSS versi 27. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa Umur Publikasi tidak berdampak signifikan pada Kualitas Audit, dengan nilai signifikansi sebesar $0,755 > 0,05$. Sebaliknya, *Time Budget Pressure* dan Ukuran Perusahaan terbukti berdampak signifikan pada Kualitas Audit, dengan masing-masing nilai signifikansi 0,003 dan 0,045, keduanya lebih kecil dari 0,05. Ketiga variabel ini secara bersama-sama juga berdampak signifikan pada Kualitas Audit dengan nilai signifikansi 0,005. Kesimpulannya, *Time Budget Pressure* dan Ukuran Perusahaan merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas audit, sedangkan Umur Publikasi tidak memberikan dampak signifikan.

PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan elemen kunci dalam membangun kepercayaan investor, kreditor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap laporan keuangan suatu entitas bisnis (Ciger, 2020; DeAngelo, 1981; Yanti & Monica, 2024). Dalam teori keagenan, perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agen*). Auditor independen berperan sebagai pihak penengah untuk menjembatani perbedaan kepentingan tersebut dan memastikan akuntabilitas serta transparansi informasi keuangan (Jensen & Meckling, 1976; Yanti & Halim, 2024). Teori ini berkaitan erat dengan kualitas audit, dimana auditor membantu memahami dan mengatasi konflik kepentingan serta masalah asimetri informasi antara pemilik

* Corresponding author

dan manajemen perusahaan (Widjaja, 2023). Keterampilan auditor dalam menemukan dan melaporkan penyimpangan sistem akuntansi yang membuat suatu audit berkualitas tinggi (Cahyati et al., 2021). Kemungkinan menemukan pelanggaran dan melaporkannya dalam laporan audit meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas audit (Buchori & Budiantoro, 2019; Indrayati et al., 2021). Memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat diandalkan, transparan, dan sejalan dengan aturan akuntansi yang relevan merupakan komponen kunci kualitas audit yang baik. Kantor akuntan non-Big 4 cenderung menarik lebih banyak klien ketika mereka menerapkan pengaturan staf yang lebih fleksibel, tanpa mengorbankan kualitas layanannya (Kim et al., 2024).

Istilah "kualitas audit" menggambarkan seberapa dapat dipercaya dan akuratnya hasil tersebut. Laporan keuangan yang akurat dan komprehensif merupakan hasil audit yang berkualitas tinggi. Kualitas audit dapat dicapai melalui beberapa faktor, termasuk umur publikasi laporan keuangan yang singkat (Chinthia Muryani, 2023; (Amien, 2023), manajemen *time budget pressure* yang efektif dan pertimbangan ukuran perusahaan dalam proses audit (Putri, 2022; (Buchori & Budiantoro, 2019) Pentingnya kualitas audit tercermin dalam perannya untuk menjamin keandalan laporan keuangan, meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, serta mencegah kecurangan dan manipulasi laporan keuangan (Sandi, 2024).

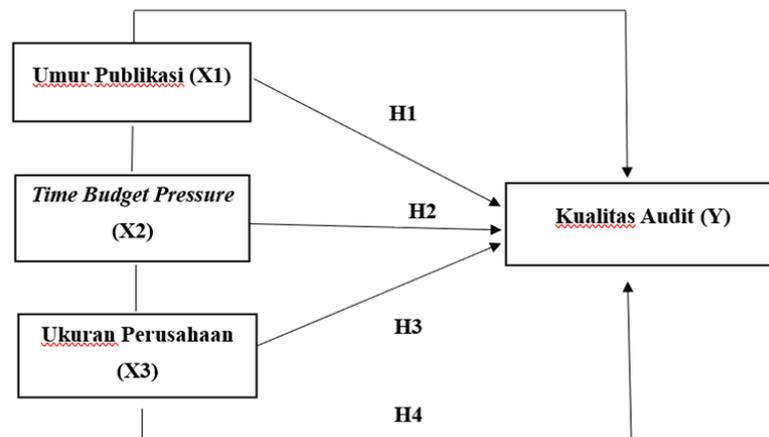
Bila membahas perusahaan yang tercatat di BEI, "usia publikasi" adalah lamanya waktu yang telah berlalu (BEI) sejak pendaftaran pertama kali hingga tahun pengamatan dilakukan (Nugaraha, 2020; Chinthia Muryani, 2023). Semakin panjang umur publikasi suatu perusahaan, semakin lama pula perusahaan tersebut telah ada dan dikenal masyarakat sebagai perusahaan publik (Amien, 2023). Lamanya umur publikasi menunjukkan pengalaman perusahaan tersebut dalam menyampaikan informasi dan laporan keuangan kepada publik. Hal ini bisa menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menyediakan informasi yang transparan dan berkualitas bagi pihak eksternal sepanjang periode publikasinya.

Auditor menghadapi tekanan anggaran waktu ketika perlu memaksimalkan penggunaan waktu dan sumber daya yang dialokasikan dalam batas anggaran yang telah ditentukan sebelumnya (Putri, 2022; Yanti & Halim, 2024). Di satu pihak, kompleksitas pekerjaan semakin meningkat, sementara di pihak lain, waktu yang dialokasikan sangat terbatas. Dalam kondisi seperti ini, auditor tetap dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang bermutu tinggi (Pratiwi et al., 2023). Meskipun berada di bawah tekanan waktu, kualitas laporan audit harus tetap terjaga, sehingga auditor perlu bekerja dengan efisien tanpa mengabaikan standar profesionalisme yang berlaku. Batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit adalah 90 hari sejak tanggal laporan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Kantor akuntan juga harus memperhatikan jangka waktu audit yang memadai, tidak terlalu pendek atau terlalu panjang, untuk menghasilkan kualitas audit yang baik (Hyatt et al., 2024).

Ukuran perusahaan menunjukkan apakah perusahaan tersebut tergolong besar atau kecil, yang dapat diukur dengan total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar (Putri, 2022). Perusahaan besar biasanya sudah berada dalam posisi yang stabil dengan kekuatan finansial yang memadai dan potensi bisnis yang baik untuk jangka panjang (Morasa et al., 2024; Salman & Setyaningrum, 2023). Di sisi lain, perusahaan kecil sering kali kurang mendapat perhatian dari investor karena sistem mereka yang masih kurang matang. Audit yang berkualitas menjadi sangat penting bagi perusahaan kecil untuk meningkatkan pengawasan dan memperbaiki manajemen internal. Sementara itu, perusahaan besar telah memiliki mekanisme kontrol yang kuat, sehingga kualitas audit tidak terlalu mempengaruhi operasional mereka secara signifikan (Dessy, 2022).

Dalam perusahaan manufaktur yang bergerak di subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kualitas audit menjadi perhatian utama. Hal ini disebabkan oleh besarnya kontribusi sektor makanan dan minuman terhadap perekonomian nasional serta minat yang tinggi dari para investor untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan yang memproduksi barang-barang pokok. Sektor ini menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga laporan keuangan yang diaudit dengan baik sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan pelaku pasar modal. Namun, beberapa tahun terakhir muncul fenomena yang menunjukkan adanya masalah terkait kualitas audit pada perusahaan di subsektor ini.

Kajian ini dimaksudkan untuk menjawab beberapa pertanyaan kunci terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Pertama, apakah Umur Publikasi perusahaan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan? Kedua, apakah tekanan waktu yang dialami auditor berdampak signifikan pada kualitas audit? Ketiga, penelitian ini juga ingin mengetahui apakah Ukuran Perusahaan memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Terakhir, mengeksplorasi apakah ketiga variabel tersebut, secara bersamaan memengaruhi kualitas audit secara signifikan.



Sumber: data yang diolah penulis, 2024

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Perumusan Hipotesis

H1: Umur Publikasi berdampak signifikan pada kualitas audit.

H2: *Time budget pressure* berdampak signifikan pada kualitas audit.

H3: Ukuran perusahaan berdampak signifikan pada kualitas audit.

H4: Umur publikasi, *time budget pressure*, dan ukuran perusahaan secara simultan berdampak pada kualitas audit.

METODOLOGI PENELITIAN

(Amruddin et al., 2022), riset ini mengikuti metode ilmiah, yang dicirikan oleh pendekatan kuantitatif yang memenuhi kriteria berikut: empiris, objektif, terukur, logis, dan sistematis. Data sekunder yakni laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur makanan dan minuman untuk tahun 2019–2023.

Data dianalisis melalui dua teknik utama: statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Untuk memastikan model regresi logistik yang dibangun akurat, meliputi *Hosmer and*

Lemeshow's Goodness of Fit Test, yang mengukur kecocokan model, serta *Nagelkerke R Square* untuk menilai seberapa baik variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Data
1	Perusahaan yang terdaftar tahun 2019-2023.	96
2	Perusahaan yang IPO setelah/diatas tahun 2018.	(45)
3	Tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut.	(9)
4	Tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah.	(2)
5	Memiliki data <i>outlier</i>	(22)
Total Sampel Perusahaan		18
Periode Penelitian		5
Jumlah Sampel		90

Sumber: Penelitian sebelumnya, 2024

Penelitian ini akan menggunakan 90 data (5 tahun x 18 perusahaan) yang berasal dari eliminasi data berdasarkan kriteria sampel.

Tabel 2. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	Kualitas Audit (Y)	Angka 1: KAP <i>big four</i> Angka 0: KAP <i>non big four</i>	Nominal	(Astuti & Pangestu, 2019), (Darya & Puspitasari, 2017)
2	Umur Publikasi (X1)	Menghitung usia suatu entitas sejak IPO sampai dengan periode yang dijadikan pengamat yaitu tahun 2023	Nominal	(Nugaraha, 2020), (Amien, 2023)
3	<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	Tanggal Laporan Audit-Tanggal Laporan Keuangan	Nominal	(Nugaraha, 2020) (Putri, 2022)
4	Ukuran Perusahaan (X3)	<i>Ukuran Perusahaan = Ln Total Assets</i>	Nominal	(Buchori & Budiantoro, 2019; Novriska Putri & Pohan, 2022).

Sumber: Penelitian sebelumnya, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur Publikasi	90	1	34	20,72	10,385
<i>Time Budget Pressure</i>	90	49	120	77,53	14,608
Ukuran Perusahaan	90	25,75	32,86	29,45	1,679
Kualitas Audit	90	0	1	,50	,503
Valid N (<i>listwise</i>)	90				

Sumber: Data yang diolah SPSS Versi 27, 2024

Tabel 3 memberikan beberapa informasi mengenai variabel-variabel utama. Pertama, untuk variabel Umur Publikasi, diperoleh nilai minimum 1 tahun dan maksimum 34 tahun, dengan rata-rata 20,72 tahun dan simpangan baku 10,385. Artinya, rata-rata perusahaan telah tercatat di Bursa Efek selama 20,72 tahun. Kedua, pada variabel *Time Budget Pressure*,

ditemukan nilai minimum 49 hari dan maksimum 120 hari, dengan rata-rata 77,53 hari dan simpangan baku 14,608. Salah satu perusahaan dengan tekanan anggaran waktu tertinggi adalah PT Akasha Wira Internasional Tbk., yang memiliki 90 hari tekanan waktu. Ketiga, untuk variabel Ukuran Perusahaan, rentangnya berada antara 25,75 hingga 32,86 dengan rata-rata 29,45 dan simpangan baku 1,679. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. memiliki total aset terbesar hingga tahun 2023, sementara PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. juga mencatatkan total aset tertinggi pada tahun yang sama. Terakhir, variabel Kualitas Audit memiliki kisaran nilai antara 0 hingga 1, dengan rata-rata 0,50 dan simpangan baku 0,503, yang menunjukkan keseimbangan antara perusahaan yang memilih KAP Big Four dan yang tidak.

Uji Regresi Logistik Uji Kelayakan Model Regresi

Dalam mengevaluasi kelayakan model regresi mempergunakan uji Hosmer dan *Lemeshow Goodness of Fit*. Untuk menolak hipotesis nol, hasil uji harus kurang dari 0,05. Sebaliknya, model regresi dianggap layak jika hasil uji lebih besar atau sama dengan 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13,185	8	,106

Sumber: Data yang diolah SPSS Versi 27, 2024

Tingkat signifikansi sebesar $0,106 > 0,05$ (α). Artinya bahwa model ini sesuai untuk data observasional.

Uji Keseluruhan Model

Nilai dasar (nomor blok = 0) dan titik akhir (nomor blok = 1) model digunakan untuk mengukur nilai -2LL. Kesesuaian yang lebih baik antara data dan model regresi ditunjukkan oleh nilai -2LL yang menurun, yang berarti bahwa model final membaik.

Tabel 5. Iteration History (Block 0)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	124,766
		,000

Sumber: Data yang diolah SPSS Versi 27, 2024

Tabel 6. Iteration History (Block 1)

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Umur Publikasi	Time Budget Pressure	Ukuran Perusahaan
Step 1	1	112,006	-4,338	,006	-,045	,261
	2	111,838	-4,890	,007	-,051	,295
	3	111,838	-4,912	,007	-,051	,297
	4	111,838	-4,912	,007	-,051	,297

a. Method: Enter

Sumber: Data yang diolah SPSS Versi 27, 2024

Hasil uji regresi logistik dua tahap masing-masing diberikan dalam tabel 5 dan 6, berdasarkan data yang ditampilkan di atas. Model ini hanya bergantung pada konstanta pada

tahap pertama (Langkah 0), di mana nilai *-2 Log Likelihood* adalah 124,766. Usia Publikasi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Ukuran Perusahaan adalah tiga variabel independen pada langkah kedua (Langkah 1).

Proses analisis pada *Step 1* memerlukan 4 iterasi untuk mencapai konvergensi. Nilai *-2 Log Likelihood* menurun dari 112,006 pada iterasi pertama menjadi 111,838 pada iterasi keempat, menunjukkan peningkatan kesesuaian model. Pada iterasi terakhir, koefisien untuk masing-masing variabel adalah 0,007 (Umur Publikasi), -0,051 (*Time Budget Pressure*), dan 0,297 (Ukuran Perusahaan), dengan nilai konstanta -4,912. Analisis berhenti pada iterasi keempat karena perubahan estimasi parameter kurang dari 0,001, menandakan model telah stabil. Penurunan nilai *-2 Log Likelihood* dari 124,766 (awal) menjadi 111,838 (akhir) menunjukkan bahwa penambahan variabel independen telah meningkatkan kesesuaian model secara keseluruhan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Suatu model dianggap memiliki kesesuaian yang sangat baik jika nilainya mendekati 1, dan kesesuaian yang buruk jika nilainya mendekati 0.

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	111,838 ^a	,134	,178

Sumber: Data yang diolah SPSS Versi 27, 2024

Nilai R-kuadrat sebesar 0,178 ditentukan menggunakan ringkasan model pada tabel 7. Oleh karena itu, 17,80% varians kualitas audit, dapat dijelaskan oleh faktor-faktor independen.

Uji Matriks Klasifikasi

Tujuan pengujian matriks klasifikasi ini adalah untuk menghitung kemungkinan terjadinya variabel terikat. Persentase digunakan untuk menjelaskan kemampuan model regresi variabel terikat.

Step 0	Observed	Predicted		Percentage
		Kualitas Audit	Correct	
Kualitas Audit	0	0	45	,0
	1	0	45	100,0
Overall Percentage				50,0

Sumber: Data yang diolah SPSS Versi 27, 2024

Pada tabel 8, nilai Nagelkerke R Squared sebesar 0,178 mengindikasikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 17,80% variasi dalam kualitas audit. Sementara itu, 82,2% variasi lainnya disebabkan oleh variabel-variabel independen lain diluar kajian ini.

Persamaan Model Regresi Logistik

Bertujuan untuk menentukan apakah dan sejauh mana faktor independen (usia publikasi, tekanan anggaran waktu, dan ukuran perusahaan) memengaruhi variabel dependen (kualitas audit).

Tabel 9. Tabel Persamaan Model Regresi logistic dan Uji Wald

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1^a	Umur Publikasi	,007	,023	,098	1	,755	1,007	,962	1,055
	Time Budget Pressure	-,051	,017	8,843	1	,003	,950	,918	,983
	Ukuran Perusahaan	,297	,148	3,999	1	,046	1,345	1,006	1,799
	Constant	-4,912	4,451	1,218	1	,270	,007		

Sumber: Data yang diolah SPSS Versi 27, 2024

$$KA = -4,912 + 0,007 \text{ Umur Publikasi} - 0,051 \text{ time budget pressure} + 0,297 \text{ ukuran perusahaan} + \varepsilon$$

Nilai konstan model regresi (α) sebesar -4,912 mengindikasikan bahwa tanpa memperhitungkan faktor-faktor seperti umur publikasi, tekanan anggaran waktu, dan ukuran perusahaan, kualitas audit akan berkurang menjadi -4,912. Koefisien umur publikasi sebesar 0,007 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit umur publikasi diperkirakan akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,007. Hal ini mengindikasikan adanya keterkaitan positif antara umur publikasi dan kualitas audit, di mana perusahaan dengan umur publikasi lebih lama cenderung memiliki kualitas audit yang lebih baik. Koefisien tekanan anggaran waktu adalah -0,051, yang berarti setiap peningkatan satu unit tekanan anggaran waktu akan menurunkan kualitas audit sebesar 0,051. Ini menunjukkan hubungan negatif. Keempat, koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,297 mengindikasikan bahwa peningkatan satu unit ukuran perusahaan akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,297, mengindikasikan adanya keterkaitan positif antara ukuran perusahaan dan kualitas audit. Terakhir, ε menggambarkan error term yang mewakili faktor-faktor lain yang memengaruhi kualitas audit namun tidak termasuk dalam model ini.

Uji Hipotesis

Uji Wald (Uji Parsial T)

Merujuk pada Tabel 9, dengan nilai probabilitas $0,755 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,098 < 1,988$. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) ditolak, yang berarti umur publikasi tidak berdampak signifikan pada kualitas audit. Nilai t hitung $8,843 > 1,988$ dan nilai probabilitas $0,003 < 0,05$. Maka hipotesis kedua (H2) diterima, menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu secara signifikan memengaruhi kualitas audit. Temuan uji Wald menunjukkan nilai t hitung $3,999 > 1,988$ dan nilai probabilitas ($0,046 < 0,05$), mendukung hipotesis ketiga. Artinya bahwa ukuran perusahaan berdampak signifikan pada kualitas audit.

Uji Simultan (*Omnibus Test Of Model Coefficient*)

Tabel 10. Uji Omnibus Test Of Model Coefficient

Step	Step	Chi-square	df	Sig.
1	Step	12,928	3	,005
	Block	12,928	3	,005
	Model	12,928	3	,005

Sumber: Data yang diolah SPSS Versi 27, 2024

Degree of freedom (df1) menjadi 3 ketika jumlah sampel adalah 90 dan jumlah variabel independen dan dependen adalah 4, dan (df2) menjadi 86 ketika jumlah sampel adalah 90 dikurangi 4, semuanya dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dengan nilai f tabel ($12,928 > 2,711$) pada tingkat signifikansi ($0,005 < 0,05$), artinya bahwa kualitas audit dipengaruhi secara signifikan oleh usia publikasi, tekanan anggaran waktu, dan ukuran perusahaan secara bersamaan. Maka H4 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Umur Publikasi terhadap Kualitas Audit

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari umur publikasi pada kualitas audit, dengan nilai thitung $0,098 < 1,988$ dan nilai probabilitas $0,754 > 0,05$, maka H1 ditolak. Berdasarkan data umur publikasi perusahaan dan kualitas audit yang diukur dengan penggunaan KAP *Big Four* dan *non-Big Four*, terlihat bahwa umur publikasi perusahaan tidak berdampak signifikan pada kualitas audit. Beberapa perusahaan yang telah lama terdaftar di BEI, namun tidak menggunakan KAP *Big Four*. Sebagai contoh, PT Akasha Wira Internasional Tbk. yang memiliki umur publikasi selama 29 tahun tetap menggunakan KAP *non-Big Four* selama periode 2019-2023. Demikian juga dengan PT Mayora Indah Tbk. dan PT Sekar Laut Tbk., yang meskipun dengan umur publikasi di atas 29 tahun, tetap menggunakan KAP *non-Big Four*.

Sebaliknya, beberapa perusahaan dengan umur publikasi yang lebih pendek, seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang baru tercatat selama 13 tahun, konsisten menggunakan KAP *Big Four*. Data ini menunjukkan bahwa lamanya umur publikasi tidak selalu menjadi faktor penentu perusahaan memilih KAP. Variabel umur publikasi tidak secara langsung memengaruhi kualitas audit dalam memilih KAP besar. (Chinthia Muryani, 2023) Kualitas audit tidak selalu lebih tinggi untuk pencatatan IDX yang lebih lama dibandingkan dengan pencatatan yang lebih baru. (Luvena et al., 2022) Kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh usia publikasi. Perusahaan publik dengan sejarah operasi yang lebih panjang lebih mungkin memiliki sistem pengendalian internal yang kuat dan sumber daya untuk melakukan audit menyeluruh (Broberg et al., 2017; Indrayati et al., 2021).

Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Dengan nilai t hitung $8,845 > 1,988$ dan nilai probabilitas $0,003 < 0,05$, maka H2 Namun, pengaruhnya bersifat negatif, dengan koefisien sebesar $-0,051$, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan waktu, semakin menurun kualitas audit. Hubungan antara tekanan anggaran waktu, yang dihitung dari perbedaan antara Tanggal Laporan Audit dan Tanggal Laporan Keuangan pada kualitas audit, mengindikasikan bahwa tekanan anggaran waktu yang tinggi dapat berdampak buruk pada kualitas audit. Perusahaan yang memilih KAP *Big Four* umumnya memiliki tekanan anggaran waktu yang lebih stabil atau cenderung moderat. Sebagai contoh, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. dengan KAP *Big Four* selama lima tahun berturut-turut memiliki rentang tekanan anggaran waktu yang berkisar antara 75 hingga 88 hari. Hal

serupa juga terlihat pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., yang memiliki rentang tekanan anggaran waktu yang relatif stabil dan menggunakan KAP *Big Four*. Sebaliknya, perusahaan yang tidak memilih KAP *Big Four*, seperti PT Akasha Wira Internasional Tbk., memiliki variasi tekanan anggaran waktu yang lebih tinggi (89-120 hari), tetapi tidak pernah menggunakan KAP *Big Four* selama lima tahun. Tekanan anggaran waktu yang tinggi cenderung menunjukkan kualitas audit yang lebih rendah, karena perusahaan tersebut tidak memanfaatkan jasa dari KAP *Big Four*. Hal ini memperlihatkan bahwa tekanan anggaran waktu yang lebih tinggi dapat berdampak negatif pada kualitas audit, terutama pada perusahaan yang tidak memilih KAP *Big Four*. Semakin tinggi tekanan anggaran waktu, semakin besar risiko menurunnya kualitas audit, sementara anggaran waktu yang lebih fleksibel dapat mendukung terciptanya audit yang lebih berkualitas.

(Sanjaya & Anggraeni, 2023) auditor mungkin mengabaikan kualitas karena tekanan waktu, yang mengarah pada audit yang kurang dapat dipercaya. Kurangnya waktu dapat menyebabkan auditor mengabaikan bukti yang kuat, menganalisis lebih sedikit sampel, atau melewatkan proses penting. (Putri, 2022) Auditor yang ahli dan berpengalaman seharusnya tetap bisa menghasilkan audit berkualitas meskipun diberi waktu terbatas. Teknologi audit canggih seperti Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) memungkinkan auditor bekerja lebih efisien tanpa mengorbankan kualitas (Badollahi et al., 2020; Indrayati et al., 2021; Septyana Prasetyaningrum, 2022).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit

Adanya dampak signifikan ukuran perusahaan pada kualitas audit ditunjukkan oleh nilai t hitung $t_{hitung} 3,999 > 1,988$ dan nilai probabilitas ($0,046 < 0,05$). Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset. Perusahaan-perusahaan dengan ukuran besar, seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang memiliki ukuran perusahaan mencapai 32,86 pada tahun 2023, konsisten menggunakan KAP *Big Four* selama periode 2019 hingga 2023. Hal ini juga terlihat pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dan PT Sampoerna Agro Tbk., yang semuanya memiliki ukuran perusahaan relatif besar dan menggunakan KAP *Big Four* selama lima tahun berturut-turut. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil, seperti PT Akasha Wira Internasional Tbk. dan PT Andira Argo Tbk., yang memiliki ukuran perusahaan di bawah 28, tidak menggunakan KAP *Big Four* selama periode yang sama, mengindikasikan bahwa perusahaan dengan aset yang lebih besar cenderung memilih KAP *Big Four*, yang dapat diindikasikan sebagai bentuk jaminan kualitas audit yang lebih tinggi.

Perusahaan besar cenderung memiliki audit yang lebih baik (Luthfisahar, 2020). Hal ini memperkuat tren tersebut. Karena perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya dan sistem kontrol yang lebih baik, kualitas audit di perusahaan besar lebih baik. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki struktur keuangan dan operasi yang lebih kompleks, yang membutuhkan audit yang lebih mendalam dan komprehensif.

(Effendi & Ulhaq, 2021) Kualitas audit tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan yang lebih besar mungkin membayar lebih banyak biaya agensi, tetapi itu tidak berarti audit memiliki kualitas yang lebih baik. Kepribadian auditor eksternal dan keadaan keuangan perusahaan adalah dua dari banyak elemen lain yang memengaruhi kualitas audit.

Pengaruh Umur Publikasi, *Time Budget Pressure*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit

Dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, serta nilai F sebesar 12,934 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,711, maka H4 diterima. Ketika ketiga variabel independen tersebut dianalisis secara bersamaan, hasilnya menunjukkan bahwa kualitas audit di subsektor makanan dan minuman dipengaruhi secara signifikan. Artinya kualitas audit dipengaruhi oleh kombinasi dari umur publikasi, tekanan anggaran waktu, dan ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki umur publikasi yang panjang, tekanan anggaran waktu yang terkelola dengan baik, dan ukuran yang besar cenderung memiliki audit yang berkualitas lebih tinggi. Dengan kata lain, kualitas audit dapat ditingkatkan dengan memperhatikan tiga faktor tersebut secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Ditemukan bahwa variabel umur publikasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari beberapa perusahaan yang memiliki umur publikasi panjang namun tetap menggunakan KAP *non-Big Four*. Sementara itu, beberapa perusahaan dengan umur publikasi yang lebih pendek, cenderung menggunakan KAP *Big Four*. Dengan demikian, lamanya umur publikasi bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pemilihan KAP besar atau kualitas audit. Sebaliknya, tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tekanan waktu, semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan. Perusahaan dengan KAP *Big Four* umumnya memiliki tekanan anggaran waktu yang lebih stabil, sementara perusahaan yang tidak memilih KAP *Big Four* cenderung memiliki tekanan anggaran waktu yang lebih tinggi. Ukuran perusahaan juga terbukti berdampak signifikan pada kualitas audit. Perusahaan dengan aset yang lebih besar lebih cenderung menggunakan KAP *Big Four*, yang dapat berimplikasi pada kualitas audit yang lebih baik. Perusahaan-perusahaan besar konsisten memilih KAP *Big Four*, sementara perusahaan dengan ukuran lebih kecil cenderung memilih KAP *non-Big Four*.

REKOMENDASI

Untuk kajian mendatang, disarankan untuk menambah variabel yang relevan seperti reputasi auditor, kompleksitas operasi perusahaan, sistem pengendalian internal, keahlian manajemen, serta sektor industri. Metode yang lebih kompleks seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) atau panel data analysis bisa digunakan untuk menganalisis hubungan yang lebih mendalam antara variabel-variabel tersebut. Selain itu, studi mendatang dapat memperluas cakupan dengan membandingkan perbedaan antara KAP *Big Four* dan *non-Big Four* dalam hal praktik dan hasil audit. Kajian dapat mengeksplorasi dampak regulasi audit di berbagai negara atau sektor industri, serta pengaruh teknologi, seperti otomatisasi atau data analytics, terhadap kualitas audit. Studi lintas negara atau perbandingan sektor dapat memberikan perspektif yang lebih luas tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

Amien, S. U. (2023). *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Fee Audit, Umur Publikasi, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)* [Universitas Islam Indonesia].

- <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/43099/19312408.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Amruddin, Priyanda, R., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., & Aslindar, D. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Amruddin, R. Priyanda, N. S. Ariantini, & N. G. A. L. Rusmayani, Eds.). Pradina Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/B5t1EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Astuti, C. D., & Pangestu, N. (2019). Kualitas Audit, Karakteristik Perusahaan, dan Manajemen Laba Riil. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 191–208. <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i2.5442>
- Badollahi, I., Arman, A., Salam, A., & Razak, L. A. (2020). Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit dan Kualitas Audit. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(2), 65. <https://doi.org/10.30651/blc.v17i2.5269>
- Broberg, P., Tagesson, T., Argento, D., Gyllengahm, N., & Mårtensson, O. (2017). Explaining the influence of time budget pressure on audit quality in Sweden. *Journal of Management & Governance*, 21(2), 331–350. <https://doi.org/10.1007/s10997-016-9346-4>
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22–39. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- Chinthia Muryani, L. (2023). *Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Reputasi KAP, Umur Publikasi, dan Spesialisai Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)* [Universitas Islam Sultan Agung]. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/28035>
- Ciger, A. (2020). Audit Quality: A Bibliometric Analysis (1981-2020). *Scientific Annals of Economics and Business*, 67(4), 473–494. <https://doi.org/10.47743/saeb-2020-0031>
- Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(2), 97. <https://doi.org/10.35384/jkp.v13i2.49>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Dessy. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Audit Fee, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2). <http://repositori.buddhidharma.ac.id/id/eprint/1230>
- Hyatt, T. A., Prawitt, D. F., & Stubbs, K. M. (2024). Reduced audit quality acts: A review and organizational model. *International Journal of Auditing*, 28(2), 288–306. <https://doi.org/10.1111/ijau.12331>
- Indrayati, Chandrarin, G., & Supanto, F. (2021). The Influence of Audit Quality on Auditor Performance with Mediating Organizational Commitment and Organization Culture. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56(2), 350–364. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.2.28>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kim, S., Cho, H., Cho, M., Lee, B. B., & Lee, W. (2024). Flexible CPA staffing in non-Big 4 audit firms: Its determinants and implications for audit fees and audit quality. *International Journal of Auditing*, 28(2), 364–387. <https://doi.org/10.1111/ijau.12335>
- Luvena, L., Maidani, M., & Afriani, R. I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 250–266. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.93>
- Morasa, J., Bawono, I. R., & Laksana, R. D. (2024). Impact of a Company's Size and Audit Tenure on Audit Quality in Indonesia. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 51(3). <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.51.3.7>
- Novriskita Putri, A., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 919–928. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14728>
- Nugaraha, N. C. P. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Umur Publikasi, Time Budget Pressure, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018)* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17471>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Penyampaian Laporan atau Perusahaan Publik. In *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*.
- Pratiwi, N. M. W. D., Bagiada, I. M., Sudiadnyani, I. G. A. O., Putrayasa, I. M. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2023). Does time budget pressure effect quality audit? *International Journal of Business, Economics & Management*, 6(2), 94–99. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v6n2.2110>
- Putri, A. S. (2022). *Pengaruh Audit Tenure, Time Budget Pressure, Ukuran Perusahaan, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/39797>
- Salman, K. R., & Setyaningrum, B. (2023). The Effects of Audit Firm Size, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(1), 92–103. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i1.636>
- Sandi, F. (2024, May 25). Audit KAP Lapkeu Indofarma Temukan Fraud & Kerugian Rp 371 M. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240525104850-17-541028/audit-kap-lapkeu-indofarma-temukan-fraud-kerugian-rp-371-m>
- Septyana Prasetianingrum, M. A. A. N. T. A. H. M. I. S. M. N. (2022). Examining Linkage Audit Quality Factors Intervening by Time Budget Pressure. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 92. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.819>
- Widjaja, N. (2023). *Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit (studi kasus pada KAP Malang)*.
- Yanti, L. D., & Halim, K. (2024). Dampak Durasi Pengawasan Audit, Perubahan Pemeriksaan Audit, dan Dimensi Perusahaan terhadap Mutu Audit. *ECo-Buss*, 6(3), 1471–1482. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1232>
- Yanti, L. D., & Monica. (2024). Strategi Deteksi Kecurangan dalam Laporan Keuangan : Analisa Fraud Triangle. *ECo-Fin*, 6(2), 152–165. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1258>